



KKN Sisdamas: Sosialisasi Pengelolaan Sampah Untuk Mengubah Kebiasaan Membuang Sampah di Dusun Marjim Ciasem Tengah

**Fadilah Bareida Sakanovein¹, Himdan Khadafy Fauzi², Muhammad Reyhan Givani
Hendarsjah³**

¹Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: Bareidasakanovein@gmail.com

²Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: himdankhadafy6@gmail.com

³Aqidah dan Filsafat, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati. e-mail: m.reyhan.givani04@gmail.com

Abstrak

Kkn sisdamas adalah sebuah model pengabdian kepada masyarakat yang di kembangkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tujuan artikel ini adalah menguraikan tentang apa dan bagaimana kkn sisdamas dalam pelaksanaan selama KKN. pengumpulan data melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. diadakannya sosialisasi sampah adalah agar warga setempat paham pentingnya membuang sampah di tempatnya dan bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan benar. Kegiatan sosialisasi sampah tidak hanya di berikan kepada warga setempat tetapi kami juga melakukan sosialisasi sampah dengan siswa-siswi SDN Moch.Toha. Sehingga tidak hanya menyediakan tempat sampah tetapi bisa mengedukasi warga mengenai cara mengelola sampah dan mengerti mengapa tidak boleh membuang sampah sembarangan.

Kata Kunci: KKN sisdamas, pengabdian, program, masyarakat

Kkn sisdamas is a model of community service developed by UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The purpose of this article is to describe what and how sisdamas kkn is implemented during KKN. collecting data through participatory observation during the implementation of KKN Sisdamas. the holding of garbage socialization is so that local residents understand the importance of disposing of garbage in its place and how to

manage garbage properly and correctly. Waste socialization activities are not only given to local residents but we also conduct waste socialization with students of SDN Moch.Toha. So that we not only provide trash bins but can educate residents on how to manage waste and understand why they should not litter.

Keywords: *KKN sisdamas, service, Program, Community*

A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing.

Dusun Marjim Desa Ciasem Tengah Kecamatan Ciasem Subang memiliki beragam masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar seperti salah satunya minimnya bank sampah yang di sediakan di pemukiman warga,. Warga kampung tersebut mayoritas berlatar belakang penati selain itu ada pula yang bekerja sebagai pedagang dan pekerja pabrik. sebelumnya cara warga setempat mengelola sampah rumah yaitu dengan membakar sampah di sekitar rumah masing-masing yang mengakibatkan asap berlebih yang bisa mengganggu orang lain, karna Asap pembakaran sampah dapat mengandung zat kimia berbahaya, seperti karbon monoksida (CO), nitrogen dioksida (NO₂), hidrokarbon polisiklik aromatik (PAH), dan partikel beracun yang dapat merugikan kesehatan manusia. Dalam hal tersebut persoalan sampah tersebut belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, sosialisasi Bank Sampah dihadirkan kepada masyarakat sebagai solusi edukasi pertama. Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan para aparat dusun dan tokoh kekemuka.

Tujuan diadakannya sosialisasi sampah adalah agar warga setempat paham pentingnya membuang sampah di tempatnya dan bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan benar. Kegiatan sosialisasi sampah tidak hanya di berikan kepada warga setempat tetapi kami juga melakukan sosialisasi sampah dengan siswa-siswi SDN Moch.Toha. Sehingga tidak hanya menyediakan tempat sampah tetapi bisa mengedukasi warga mengenai cara mengelola sampah dan mengerti mengapa tidak boleh membuang sampah sembarangan.

Namun sayangnya, dari tahun ke tahun keberadaan keberadaan bank sampah saat ini kurang menarik perhatian masyarakat, banyak masyarakat yang enggan dan memilih untuk membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah di sekitar jembatan gantung, are pemakaman dan juga di jalanan sekitar. Saat kami pertama kali sampai kami langsung keliling desa untuk menyapa warga setempat tetapi ternyata di Dusun Marjim sendiri tidak menyediakan tempat sampah satupun untuk warganya membuang sampah.

Dengan demikian, semua kegiatan pengabdian ini dirancang untuk bekerja sama dengan masyarakat, pemerintah, dan unit pendidikan dalam upaya pengelolaan sampah, dengan harapan dapat menghasilkan program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang dilakukan oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I sampai IV. Para peserta KKN mengawalinya dengan melakukan observasi langsung ke dusun marjim ciasem tengah untuk berkoordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diberdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa dan masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata keterlibatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan warga setempat.

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Peserta KKN secara aktif menyusun program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa. kepada masyarakat desa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program kerja kelompok KKN 330 yaitu sosialisasi sampah dan pembuatan tempat sampah, sebagai berikut :

- a. Proses sosialisasi dengan warga mengenai permasalahan yang dihadapi warga Dusun Marjim



Gambar 1. Sosialisasi awal dengan warga Dusun Marjim

- b. Pembuatan poster Penyuluhan sampah yang akan diadakan bersama warga dan pelaksanaan Penyuluhan sampah di Dusun Marjim dan SDN Moch. Toha dengan tema “Mengenali dampak negatif dan mengurangi kebiasaan membuang sampah”.

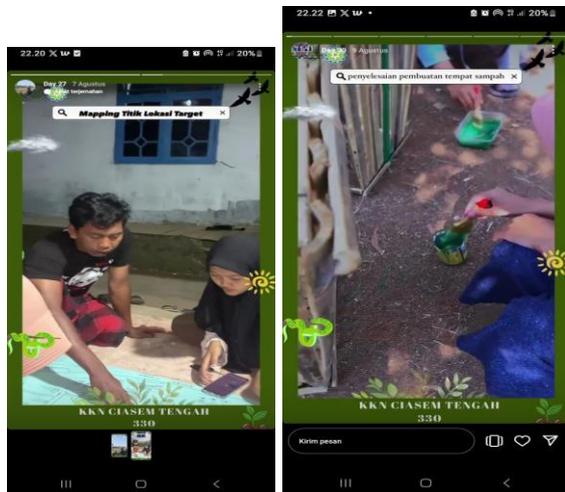


Gambar 2. Poster Penyuluhan sampah di akun media sosial KKN 330



Gambar 2.2 Hasil Penyuluhan di Dusun Marjim Dan SDN Moch.Toha

- c. Proses pembuatan stempat sampah dan Pemetaan untuk titik penempatan tempat sampah



Gambar 3. Pemetaan dan pembuatan tempat sampah

- d. pelaksanaan yang terakhir penempatan sejumlah 15 tempat sampah di beberapa titik tertentu



Gambar 4. Penempatan tempat sampah di beberapa titik tertentu

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mendapat tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Dusun Marjim Desa Ciasem Tengah, kecamatan Ciasem berjumlah 15 orang dari berbagai program studi. Tiap-tiap kelompok diketuai oleh satu orang yang disebut sebagai KKP. Dari seluruh kelompok, dipilih satu orang untuk menjadi Koordinator Desa (Kordes) yang tugasnya menjalin komunikasi dengan aparat desa. Semua kelompok menjalankan prosedur pelaksanaan KKN Sisdamas yang sama di masing-masing tempat, yaitu Siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Siklus IV sebagaimana diamanahkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati dalam buku pedoman KKN Sisdamas 2023, bahwa:

"Guna mewujudkan keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan KKN, diperlukan berbagai langkah atau metode pemberdayaan. Siklus pemberdayaan masyarakat merupakan tahapan yang penting dilalui oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu penelusuran wilayah, sosialisasi awal dan rebug warga, refleksi sosial,

pemetaan sosial, pengorganisasian masyarakat, perencanaan partisipatif, sinergi program, pelaksanaan program, dan monitoring evaluasi.”

Keseluruhan rangkaian langkah-langkah pelaksanaan KKN di atas harus dilalui oleh peserta dan DPL dalam waktu 40 hari. Oleh karena itu DPL selaku peneliti bersama dengan peserta bersinergi dengan pihak agar tujuan KKN Sisdamas tercapai.

Selanjutnya kelompok KKN menentukan program kerja utama dari hasil pemetaan sosial. Kami menentukan topik yang berkaitan dengan SDL (Sosialisasi pengelolaan sampah dan Penyediaan Tempat Sampah di Dusun Marjim Ciasem Tengah) untuk di jadikan proker utama. Karena banyaknya sampah yang tidak tertata menimbulkan dampak negative terhadap warga dusun Marjim desa ciasem tengah dan juga kurang penyediaan tempat sampah sehingga timbullah kebiasaan membuang sampah sembarangan.. Dari permasalahan dan alasan di atas kami membuat program kerja Tempat Sampah yang dibuat dari bambu untuk meminimalisir Masyarakat membuang sampah sembarangan dan membiasakan warganya agar menjaga kebersihan lingkungan di sekitar dusun marjim..

Aspek lain yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat disana adalah kurangnya pemahaman warga mengenai pengelolaan sampah yang baik.. Banyak warga disana yang tidak mengetahui bagaimana tipe tipe sampah dan cara mengelola sampah tersebut Oleh karena itu, dibuatlah satu program penunjang yaitu “Sosisalisasi penyuluhan”. Konsep penyuluhan yang ditawarkan adalah penyampaian materi dan tanya jawab seputar pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan cara mengelolanya, Untuk meningkatkan minat para warga bahwa membuang sampah pada tempatnya itu penting. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya diberikan kepada warga tetapi kami juga melaksanakan sosialisai di SDN Moch.Toha dengan harapan para siswa/siwi bisa menerapkan ilmu yang mereka dapatkan.

Siklus ketiga. Dari hari ke19 sampai ke hari 30 kami mencari permasalahan yang dialami warga. hasil dari sinergi program kerja ini kami menemukan bahwa permasalahan yang banyak dihadapi oleh warga di Dusun Marjim ialah kurangnya pengelolaan sampah maka dari itu, di laksanakanlah pembuatan tong sampah yang terbuat dari bambu ini sebagai salah satu bentuk upaya untuk meminimalisir dampak negative dari buang sampah sembarangan di Masyarakat dusun Marjim desa ciasem tengah.

Aspek lain yang ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat disana adalah kurang pahamnya cara mengelola sampah. Banyak warga disana yang tidak mengetahui bagaimana tipe tipe sampah dan cara mengelola sampah tersebut Oleh karena itu, dibuatlah satu program penunjang yaitu “Sosisalisasi penyuluhan”. Konsep penyuluhan yang ditawarkan adalah penyampaian materi dan tanya jawab seputar pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan cara mengelolanya, Untuk meningkatkan minat para warga bahwa membuang sampah pada tempatnya itu penting.

Siklus ke IV Pelaksanaan Program dan monitoring-evaluasi (Lakmonev) pada hari ke 31 sampai hari ke 40 KKN Sisdamas. Siklus terakhir merupakan tahap pelaksanaan program-program yang sudah di sepakati prioritasnya. Adapun hasil dari kegiatan pemberdayaan bersama masyarakat ini antara lain:

Pelaksanaan Pembuatan tong sampah dari bambu Pada tanggal 31 juli sampai 5 agustus penempatan tempat sampah yang ditempatkan dibeberapa titik tertentu yang sudah

ditentukan sebelumnya oleh mahasiswa kkn dan aparat dusun. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan diharapkan bisa terus bermanfaat bagi warga Dusun Marjim dan dapat mengurangi kebiasaan tidak baik yaitu membuang sampah sembarangan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Sisdamas telah melibatkan seluruh masyarakat dengan tujuan mengatasi permasalahan yang melibatkan generasi masyarakat, khususnya dalam hal membuang sampah sembarangan dan mengelola sampah di Desa Ciasem Tengah Dusun Marjim. Oleh karena itu, Sosialisasi Pengelolaan Sampah Yang Baik

Dan Benar diselenggarakan sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi dampak negative dari lalainya cara mengelola sampah Program ini bertujuan belajar bersama bagaimana pentingnya membuang dan mengelola sampah dengan baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk menarik minat Masyarakat dan Pemuda di Desa Ciasem Tengah Dusun Marjim untuk bersama sama menjaga lingkungan dari sampah dan serunya mengelola sampah dengan baik dan benar. Selanjutnya, ada pembuatan tong sampah dari bambu yang menjadi fasilitas bagi warga supaya sampah tidak berserakan dan bergeletakan dimana mana yang dimana nantinya dapat dikumpulkan dan diangkut tanpa susah payah ke Tempat Pembuangan Akhir.

Saran

Hasil dari kegiatan menunjukkan perlunya perencanaan tindak lanjut dalam pelaksanaannya. Semoga kegiatan ini akan berperan dalam memperkuat kerja sama dan sinergi antara masyarakat setempat dan pemerintah daerah, khususnya dalam upaya pemberdayaan potensi yang ada di Desa Ciasem tengah. Tujuan utama adalah menciptakan program-program yang tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam arah yang lebih luas, harapannya adalah bahwa masyarakat Desa Ciasem tengah akan semakin memiliki akses ke berbagai wadah kolaborasi dengan pemerintah daerah. Ini akan menjadi sarana yang memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan dan perkembangan sumber daya di desa mereka. Dengan demikian, partisipasi masyarakat akan menjadi kunci dalam mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial yang ada di tingkat lokal, yang pada gilirannya akan memberikan dampak yang lebih besar pada

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada warga Dusun Marjim yang menyambut baik kedatangan kami, para aparat Dusun yang sudah membimbing kami dalam pelaksanaan program di Dusun Marjim, tidak lupa kepada Ibu Hj. Diah Siti Sa'diah, M. Ag., CPM., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan kawan-kawan mahasiswa/mahasiswi yang telah melaksanakan segala kegiatan selama KKN dalam kurun waktu 40 hari.

F. DAFTAR PUSTAKA

Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati.

Wisconsin Department of Natural Resources. Diakses pada 2023. ENVIRONMENTAL AND HEALTH IMPACTS OF OPEN BURNING. *Indiana Department of Environmental Management*. Diakses pada 2023. Health Risks and Environmental Impacts.WHO. Diakses pada 2023. *Dioxins and their effects on human health*.

Ni Komang Ayu Artiningsih. 2008. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*, Universitas Diponegoro, Semarang